

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo yang berjudul “Bimbingan Karier Pemahaman Studi Lanjut bagi Siswa Kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo” maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Program layanan bimbingan karier dalam memberikan pemahaman studi lanjut siswa kelas IX dengan memberikan beberapa layanan bimbingan karier kepada peserta didik kelas IX di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo yakni: Bimbingan karier secara online, Layanan informasi, layanan penyaluran, Bimbingan klasikal, Konseling Individu, serta kerjasama dengan pihak lain yakni Sosialisasi dari sekolah secara langsung.
2. Kelebihan dan kekurangan siswa yang diberikan dan tidak diberikan layanan bimbingan karier studi lanjut yaitu Bingung dalam pemilihan karier, Kurangnya kepercayaan diri, Belum mengetahui potensi diri serta siswa dapat menentukan pilihan kariernya, mengetahui potensi diri serta tidak merasa kebingungan dalam memilih pilihan kariernya, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam memutuskan suatu hal. Sedangkan kelebihan siswa yang diberikan layanan bimbingan karier studi lanjut yakni: Peserta didik mampu menentukan pilihan kariernya, memiliki kepercayaan diri dalam memutuskan suatu hal, serta mengetahui potensi diri yang dimiliki.
3. Faktor penghambat dalam pemberian pemahaman bimbingan karier studi lanjut yakni: Faktor keluarga, faktor lingkungan. Dan Faktor penghambat dalam memberikan layanan karier peserta didik yakni: Tidak adanya jam masuk kelas, pengaruh teman sebaya, Pandangan negatif siswa dengan Guru BK, Tenaga profesional yang tidak sesuai dengan bidangnya.

B. Saran-saran

Beberapa saran dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yakni:

1. Kepada Siswa. Mengingat layanan bimbingan karier sangat penting bagi siswa kelas IX Diharapkan dapat membuat jam masuk kelas untuk Guru BK di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo agar pemberian layanan bimbingan konseling karier dapat

- teralisasi lebih maksimal sehingga dapat dilakukan guru BK secara efektif serta meningkatkan kompetensi guru BK dengan mengikuti pelatihan yang mampu meningkatkan profesionalitas
2. Kepada Guru BK. Untuk melaksanakan proses pembelajaran dan proses pemberian layanan kepada siswa sesuai kebutuhan siswa dan pemberian layanan ini diharapkan dilakukan secara terus menerus secara teratur setiap tahunnya. Selain memberikan pemahaman sekolah lanjutan guru BK diharapkan dapat melaksanakan tes minat bakat sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam bidang pribadi, belajar, sosial dan karier. Guru BK diharapkan mampu menghilangkan pandangan negatif terhadap guru BK, memberikan waktu untuk melakukan layanan klasikal, Ekstrakurikuler, Membuat jam masuk kelas untuk Bimbingan konseling baik layanan klasikal maupun layanan informasi, serta inovatif dengan mengadakan tes bakat dan minat bagi siswa.
 3. Diharapkan kepada seluruh peserta didik MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo untuk dapat menghilangkan pandangan negatif dengan guru BK dan memanfaatkan bimbingan dan konseling sebagai tempat untuk mengemukakan permasalahan terhadap guru BK baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karier peserta didik. Peserta didik diharapkan lebih terbuka terhadap guru BK untuk mengungkap permasalahan yang dialami.